

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan penelitian hukum empiris seperti sumber informasi utama, informasi lapangan seperti hasil wawancara serta observasi. Penelitian hukum empiris menganalisis hukum yang dilihat dalam kehidupan masyarakat sebagai perilaku sosial yang terstruktur dengan selalu adanya interaksi dan berkaitan dengan aspek sosial. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data dan fakta lapangan, lalu mencoba mendeskripsikannya sesuai dengan penelaahan penulis bersumber data wawancara yang diperoleh saat mengajukan pertanyaan tentang masalah pada penulisan yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini mendeskripsikan data lapangan dengan berupa wawancara dengan individu tertentu, catatan lapangan dan pribadi, serta sumber terpercaya yang menggambarkan keadaan yang diteliti oleh penulis. Pendekatan yang digunakan penulis di atas dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman tentang implementasi pelaksanaan APB Desa tahun 2021-2022 (studi kasus perencanaan pembangunan desa Karya Bersama kec.Parenggean)

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih ialah desa Karya bersama yang merupakan salah satu dari 15 desa dikabupaten Kotawaringin Timur provinsi Kalimantan Tengah. Adapun alasan lokasi ini yang di pilih karena desa Karya Bersama diantaranya ialah satu dari beberapa desa yang tergolong kedalam desa yang baru saja dimekarkan yang mana sebelumnya masih menjadi bagian dari kelurahan parenggean.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah responden, yang memberikan informasi tentang masalah yang penulis coba temukan. Didalam penelitian ini subjek pada penelitian ini yakni aparaturnya desa dan masyarakat desa Karya Bersama. Dengan melakukan penelitian terhadap beberapa sumber tersebut kiranya dapat membantu peneliti dan memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dari berbagai sudut pandang.

2. Objek penelitian

Objek Penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin di cari oleh penulis.⁵⁷ Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang ingin di teliti untuk mendapat data secara benar berupa orang yang akan di teliti. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini implementasi pelaksanaan anggaran pendapatan belanja desa karya bersama kecamatan parenggean tahun 2022.

⁵⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 137.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Informasi yang didapat langsung pada informan bersangkutan di tempat penelitian. Penulis dapat memperoleh informasi dasar dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala desa beserta aparat desa dan masyarakat Karya Bersama kecamatan Parenggean kabupaten Kotawaringin Timur.

b. Data Sekunder

Informasi yang oleh subjek yang berkepentingan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Informasi ini berupa dokumen yang terkait dengan masalah mengenai implementasi pelaksanaan APB Desa Karya bersama kecamatan Parenggean kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Sumber Data

a. Informan

Mereka ialah orang yang memiliki informasi untuk penelitian, memberikan informasi tentang situasi dan kondisi permasalahan yang sedang diteliti, yakni Kepala Desa beserta aparat desa dan masyarakat desa Karya Bersama.

b. Dokumen

Data pendukung berupa foto, video, film, catatan, surat, catatan harian, file kasus klinis, dan lain-lain, bagian dari studi kasus, yang merupakan sumber data utama untuk observasi partisipan dan wawancara. Buku, e-book,

majalah, website dan dokumen desa menjadi sumber informasi selama penulisan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan

1. Observasi

Observasi objek penelitian yang spontan dan tidak disengaja secara langsung, sehingga penulis mendapatkan langsung kondisi tempat penelitian yaitu di desa Karya Bersama, serta menambahkan beberapa informasi yang diperlukan. Penelitian yang diamati meliputi tempat, pelaku, kegiatan, objek, peristiwa, peristiwa, kegiatan, waktu dan urutan perkembangan pembangunan.⁵⁸

2. Wawancara

Wawancara bertujuan menggali informasi tentang masalah yang diselidiki yang diterima langsung dari para pihak yang bersangkutan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui media virtual maupun telfon.⁵⁹

3. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah cara mengumpulkan informasi eksklusif atau khusus yang terkait kepada hal yang sedang diteliti untuk memberikan informasi yang pasti lengkap dan sah, yang tidak didasarkan pada pendapat pribadi. Selain

⁵⁸ Muslan Abdurrahman, *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*, (UMM Press: Malang, 2009), 118-119.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

informasi yang diperoleh dari sumber informan lewat wawancara, penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen terkait pelaksanaan APB Desa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulis mengolah data yang diperoleh, adapun dalam penelitian ini teknik pengolahan data terbagi pada tahap-tahap sebagai berikut,⁶⁰ yakni :

- a. Pengumpulan data, yakni metode penyaringan informasi, baik data primer maupun data sekunder temuan penelitian.
- b. Pengolahan data, yang meliputi penyaringan informasi dan koreksi data yang telah terkumpul guna memilih informasi penting yang dianggap perlu dan aktual dengan kebutuhan penelitian.
- c. Menganalisis data, yakni cara menjelaskan data yang dikumpulkan dan tersajikan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh lalu menggabungkan teori sesuai tata bahasa dapaatan penulis sendiri agar mudah dimengerti.

2. Analisis Data

Analisis data ialah temuan dan penyusunan dengan terstruktur rapi hasil penelitian dari perolehan wawancara, dokumentasi dan temuan lapangan. Hasil penelitian selanjutnya bisa diinterpretasikan menjadi masuk akal agar bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sehingga mudah

⁶⁰ M.Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Manteri Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia , 2002), 22.

dipahami. Menganalisis materi, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu meneliti subjek pada saat ini dan menceritakan, menganalisis dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh untuk interpretasi yang benar. langkah-langkah analisis data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari awal dengan menggunakan metode pengumpulan data sah dan telah ditetapkan. progres pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas terdiri dari pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi guna menggali informasi.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Artinya, apakah peneliti melanjutkan analisisnya atau mencoba bertindak dengan memperdalam temuannya.

c. Reduksi Data

Tahap penyebaran data adalah bagian dari aktivitas analisis, jadi pilihan peneliti bergantung pada bagaimana dia memiliki data yang diperlukan, model mana yang merangkum bagian dari penelitian ini. Cerita yang berkembang adalah keputusan analisis. Jadi, tujuan dari proses penyebaran data adalah untuk menajamkan data, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan bagian-bagian data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar lebih mudah untuk menarik simpulan temuan yang lalu dilanjutkan kevalidasi data.

d. Kesimpulan

Tahap terakhir didalam progres pengumpulan data yakni menelaah dan menarik kesimpulan yang diinterpretasikan untuk menentukan makna dari data yang disajikan. Proses ini dapat dijalankan menggunakan beberapa pola yaitu dengan merekam pola dan tema yang sama, mengelompokkannya dan mencari kasus negatifnya.⁶¹

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis secara cermat mengkaji subjek yang diteliti, terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dipresentasikan dalam sebuah penelitian berjudul “implementasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa tahun 2021-2022 (studi kasus perencanaan pembangunan di desa Karya Bersama kec. Parenggean)” Untuk menyempurnakan lalu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing dan mendapatkan persetujuannya untuk masuk ke biro skripsi fakultas syariah. Setelah diputuskan dan dinyatakan diterima serta dilengkapi dengan surat penetapan dosen pembimbing I dan II, dilakukannya bimbingan skripsi untuk perbaikan yang diperlukan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menyusun surat penelitian terlebih dahulu kemudian dilakukan penelitian lepas pada lapangan menggunakan pola

⁶¹ *Ibid*, 24.

wawancara secara langsung dengan aparat desa serta masyarakat untuk mendapatkan data terkait topik yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah informasi yang diperlukan telah diekstraksi dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data menggunakan teknik editing dan deskriptif.

4. Analisis Data

Setelah pengolahan data langkah selanjutnya adalah analisis data, yang mana informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi diolah untuk menunjukkan keterkaitannya.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap tersebut penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistem penulisan. Untuk kelengkapan dipersilahkan agar menghubungi dosen pembimbing, kemudian hasil penelitian ini akan dikoreksi dan kemudian disusun menjadi sebuah temuan baru penelitian.